



BERITA RESMI STATISTIK

BPS PROVINSI LAMPUNG

No. 12/07/18/Th. VII, 4 September 2017

PERKEMBANGAN TRANSPORTASI JULI 2017 PROVINSI LAMPUNG

- Jumlah penumpang kereta api yang berangkat dari Stasiun Kereta Api Tanjung Karang Lampung pada Juli 2017 sebanyak 63.273 orang, naik sebesar 22,35 persen bila dibandingkan Juni 2017 yaitu sebanyak 51.716 orang. Sementara itu, jika dibandingkan tahun lalu yaitu bulan Juli 2016 mengalami penurunan, yaitu sebesar 4,30 persen.
- Jumlah penumpang kapal ferry yang berangkat melalui Pelabuhan Penyeberangan Bakauheni Lampung pada Juli 2017 sebanyak 248.935 orang, naik sebesar 81,06 persen jika dibandingkan Juni 2017 sebesar 137.484 orang. Sedangkan jumlah kendaraan yang diangkut melalui Pelabuhan Bakauheni pada Juli 2017 sebanyak 182.181 kendaraan naik sebesar 16,28 persen jika dibandingkan Juni 2017 sebanyak 156.669 kendaraan. Sementara itu barang yang dimuat melalui Pelabuhan Panjang pada Juli 2017 mencapai 1.835.763 ton, naik sebesar 49,34 persen dibandingkan Juni 2017 sebanyak 1.229.260 ton. Untuk barang yang dibongkar pada Juli 2017 sebanyak 1.890.359 ton, naik sebesar 96,09 persen dibandingkan Juni 2017 sebanyak 964.014 ton.
- Penumpang pesawat udara yang berangkat dari Bandara Raden Inten II pada Juli 2017 sebanyak 131.788 orang, naik sebesar 44,81 persen jika dibandingkan Juni 2017 sebanyak 91.007 orang. Sementara itu penumpang pesawat udara yang datang di Bandara Raden Inten II pada Juli 2017 sebanyak 115.695 orang, juga mengalami kenaikan sebesar 20,79 persen dibandingkan dengan Juni 2017 sebanyak 95.781 orang. Barang yang dimuat dari Bandara Raden Inten II Provinsi Lampung pada Juli 2017 sebanyak 1.818.180 kg, naik sebesar 186,95 persen dibandingkan dengan Juni 2017 yang hanya sebanyak 633.632 kg. Perkembangan barang yang dibongkar pada Juli 2017 mencapai 1.673.381 kg, naik sebesar 79,99 persen jika dibandingkan juni 2017 sebanyak 929.693 kg.

Angkutan Darat

Jumlah penumpang kereta api yang berangkat dari Stasiun Kereta Api Tanjung Karang Lampung pada Juli 2017 sebanyak 63.273 orang, naik sebesar 22,35 persen dibandingkan Juni 2017 yaitu sebanyak 51.716 orang. Namun jika dibandingkan dengan bulan Juli 2016, sebanyak 66.114 orang, maka pada Juli 2017 mengalami penurunan sebesar 4,30 persen.

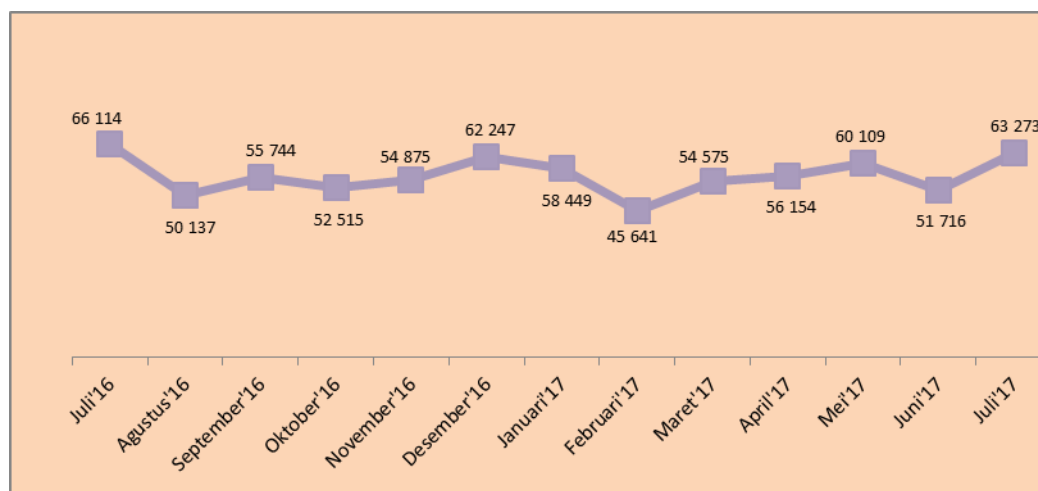
Tabel 1. Perkembangan Keberangkatan Penumpang dari Stasiun Kereta Api Tanjung Karang Provinsi Lampung Juli 2016, Juni 2017 dan Juli 2017

Uraian	Keberangkatan Penumpang			%	%
	Juli 2016	Juni 2017	Juli 2017	Perubahan Bulan n, n-1	Perubahan Tahun n, n-1
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jumlah Penumpang (orang)	66 114	51 716	63 273	22,35	(4,30)
Total Km Penumpang (juta km)	15,13	12,42	15,73	26,68	3,97
Rata-rata Km Penumpang (km)	228,84	240,12	248,62	3,54	20,59

Total kilometer penumpang (km penumpang) adalah jumlah kilometer dari semua penumpang yang berangkat. Besaran ini merupakan penjumlahan jarak tujuan masing-masing penumpang. Jumlah km penumpang angkutan darat yang berangkat dari Stasiun Kereta Api Tanjung Karang Lampung pada Juli 2017 sebanyak 15,73 juta kilometer penumpang, naik sebesar 26,68 persen dibandingkan Juni 2017 sebanyak 12,42 juta kilometer penumpang. Jika dibandingkan dengan bulan Juli 2016 yaitu sebanyak 15,13 juta kilometer penumpang pada Juli 2017 mengalami kenaikan sebesar 3,97 persen.

Rata-rata kilometer penumpang adalah rata-rata jumlah kilometer dari penumpang yang berangkat. Rata-rata km penumpang yang berangkat dari Stasiun Kereta Api Tanjung Karang Lampung pada Juli 2017 mencapai 248,62 km, naik sebesar 3.54 persen jika dibandingkan Juni 2017 yaitu sebanyak 240,12 km. Demikian pula jika dibandingkan dengan bulan Juli 2016 yaitu sebanyak 228,84 km mengalami kenaikan sebesar 20,59 persen.

Grafik 1. Perkembangan Keberangkatan Penumpang dari Stasiun Kereta Api Tanjung Karang Provinsi Lampung Juli 2016 s.d Juli 2017



Jumlah barang yang dimuat dari Stasiun Kereta Api Tanjung Karang Lampung pada Juli 2017 sebanyak 1.596.437 ton, naik sebesar 9,54 persen dibandingkan Juni 2017 yang mencapai 1.457.425 ton. Jika dibandingkan dengan keadaan tahun lalu pada Juli 2016 sebanyak 1.281.300 ton mengalami kenaikan sebesar 24,60 persen.

Total kilometer barang (km barang) adalah jumlah kilometer semua barang yang diangkut. Angka ini merupakan hasil penjumlahan jarak dari asal barang sampai ke tujuan dalam satuan ton. Jumlah km ton barang yang dimuat kereta api pada Juli 2017 sebanyak 653,77 juta kilometer, naik 9,54 persen jika dibandingkan Juni 2017 yaitu sebanyak 596,83 juta kilometer. Selanjutnya bila dibandingkan dengan bulan Juli 2016 sebanyak 524,72 juta kilometer mengalami kenaikan sebesar 24,59 persen.

Tabel 2. Perkembangan Barang yang Dimuat dari Stasiun Kereta Api Tanjung Karang Provinsi Lampung Juli 2016, Juni 2017 dan Juli 2017

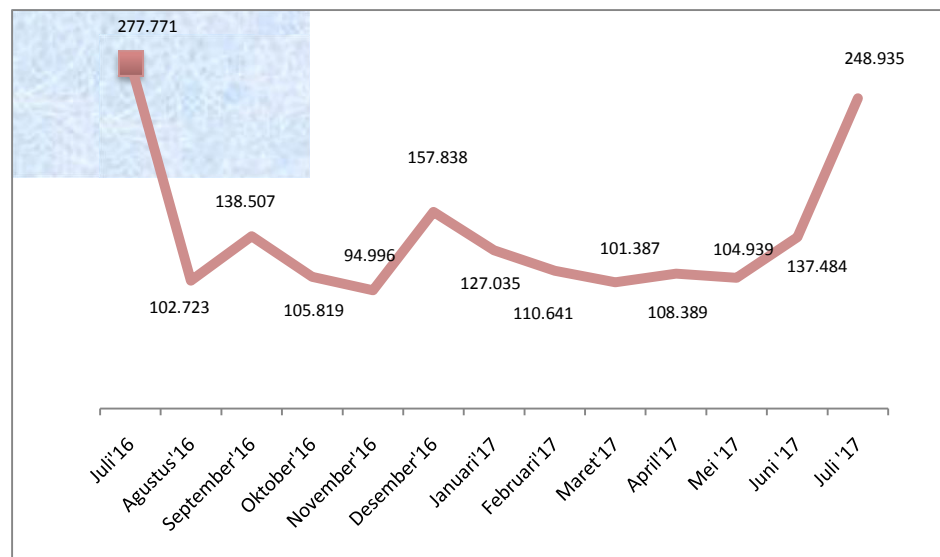
Uraian	Muat Barang			%	%
	Juli 2016	Juni 2017	Juli 2017	Perubahan Bulan n, n-1	Perubahan Tahun n, n-1
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jumlah Barang (ton)	1 281 300	1 457 425	1 596 437	9,54	24,60
Total Km Barang (juta km)	524,72	596,83	653,77	9,54	24,59
Rata-rata Km Ton Barang (km)	409,52	409,51	409,52	0,00	(0,00)

Rata-rata kilometer ton adalah rata-rata jumlah kilometer setiap ton barang yang diangkut. Rata-rata jumlah km ton yang dimuat dari Stasiun Kereta Api Tanjung Karang Lampung pada Juli 2017 mencapai 409,52 km, angka ini sedikit lebih tinggi dengan keadaan bulan Juni 2017 yaitu 409,51 km dan sama jika dibandingkan Juli 2016 yaitu sebesar 409,52 km.

Angkutan Laut

Jumlah penumpang kapal ferry yang berangkat dari Pelabuhan Bakauheni Lampung pada Juli 2017 mencapai 248.935 orang, naik sebesar 81,06 persen dibandingkan Juni 2017 yang tercatat sebanyak 137.484 orang. Namun bila dibandingkan dengan keadaan bulan Juli 2016 yang tercatat sebanyak 277,771 orang, angka ini turun sebesar 10,38 persen

Grafik 2. Perkembangan Keberangkatan Penumpang Melalui Pelabuhan Bakauheni Lampung Juli 2016 s.d Juli 2017



Penyeberangan melalui angkutan laut selain penumpang ada juga kendaraan, diantaranya: motor, bus, mobil sedan dan sejenisnya, truk, dan pick up. Jumlah kendaraan yang berangkat pada bulan Juli 2017 tercatat sebanyak 182.181 unit, naik sebesar 16,28 persen jika dibandingkan Juni 2017 sebanyak 156.669 unit. Jika dilihat dari masing masing jenis kendaraan, dalam satu bulan terakhir terjadi peningkatan di semua unit kendaraan dimana peningkatan tertinggi terjadi pada kendaraan jenis motor sebesar 43,22 persen, yaitu dari 26.432 unit menjadi 37.856 unit kendaraan.

Sementara itu, jika dibandingkan dengan keberangkatan kendaraan pada Juli 2016 yaitu sebanyak 276.167 unit, mengalami penurunan sebesar 34,03 persen, Bila dirinci menurut jenis kendaraan, hampir semua mengalami penurunan kecuali jenis kendaraan truk naik sebesar

37,60 persen yaitu dari 44.323 unit menjadi 60.987 unit dan jenis kendaraan pick up sebesar 34,66 persen yaitu dari 10.574 unit menjadi 14.239 unit kendaraan.

Tabel 3. Perkembangan Keberangkatan Kendaraan Melalui Pelabuhan Bakauheni Provinsi Lampung Juli 2016, Juni 2017 dan Juli 2017

Jenis Kendaraan	Keberangkatan Kendaraan			%	%
	Juni 2016	Juni 2017	Juli 2017	Perubahan Bulan n, n-1	Perubahan Tahun n, n-1
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Motor	74 703	26 432	37 856	43,22	(49,32)
Bus	12 092	8 987	11 438	27,27	(4,41)
Sedan dan Sejenisnya	134 475	48 963	57 661	17,76	(57,12)
Truk	44 323	58 748	60 987	3,81	37,60
Pick Up	10 574	13 539	14 239	5,17	34,66
Jumlah	276 167	156 669	182 181	16,28	(34,03)

Jumlah barang yang dimuat melalui Pelabuhan Panjang pada Juli 2017 sebanyak 1.835.763 ton, naik sebesar 49,34 persen dibandingkan Juni 2017 yaitu sebanyak 1.229.260 ton. Sementara itu jika dibandingkan dengan bulan Juli 2016 sebanyak 1.486.848 ton juga mengalami kenaikan sebesar 23,47 persen.

Jumlah barang yang dibongkar di Pelabuhan Panjang pada Juli 2017 mencapai 1.890.359 ton, naik sebesar 96,09 persen dibandingkan bulan Juni 2017 yaitu sebanyak 964.014 ton. Selanjutnya jika dibandingkan dengan bulan Juli 2016 sebanyak 599.704 ton, juga mengalami kenaikan sebesar 215,22 persen.

Tabel 4. Perkembangan Bongkar Muat Barang di Pelabuhan Panjang Provinsi Lampung Juli 2016, Juni 2017 dan Juli 2017

Uraian	Juli 2016	Juni 2017	Juli 2017	%	%
				Perubahan Bulan n, n-1	Perubahan Tahun n, n-1
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Muat Barang (ton)	1 486 848	1 229 260	1 835 763	49,34	23,47
Bongkar Barang (ton)	599 704	964 014	1 890 359	96,09	215,22

Angkutan Udara

Bandar udara asal keberangkatan dan tujuan kedatangan penumpang serta bongkar dan muat barang pesawat udara di Provinsi Lampung selama Juli 2017 dari dan menuju 8 lokasi bandar udara yaitu Soekarno-Hatta Jakarta (CGK), Hang Nadim Batam (BTH), Adisutjipto Yogyakarta (JOG), Seray Pesisir Barat Krui (KRUI), Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang (PLM), Husein Sastranegara (BDO), Juanda Surabaya (SUB), dan Halim Perdana Kusuma Jakarta (HLP).

Tabel 5. Perkembangan Keberangkatan Penumpang Pesawat Udara dari Bandara Radin Inten II Provinsi Lampung Juli 2016, Juni 2017 dan Juli 2017

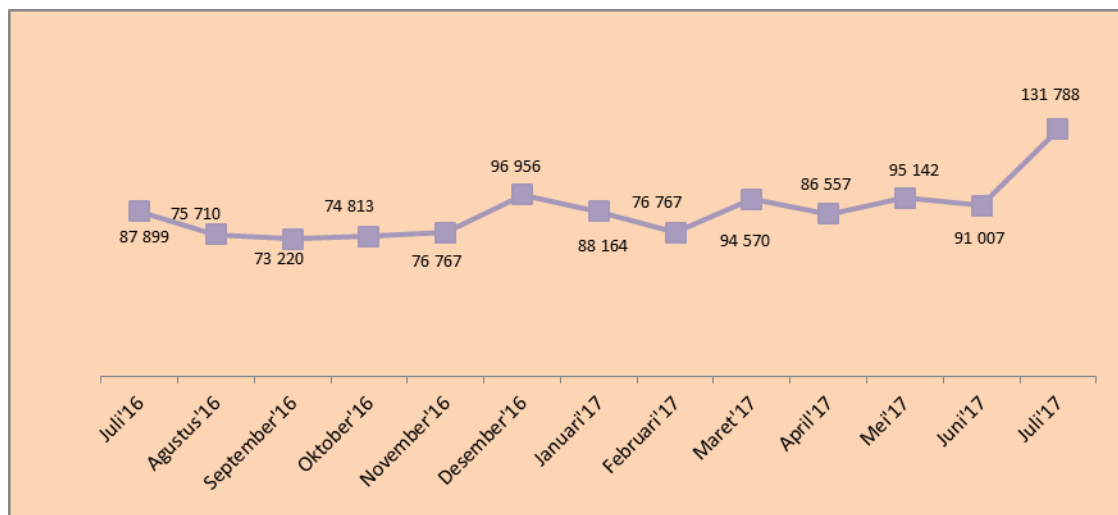
Bandara Tujuan	Keberangkatan Penumpang			%	%
	Juli 2016	Juni 2017	Juli 2017	Perubahan Bulan n, n-1	Perubahan Tahun n, n-1
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jakarta (CGK)	72 310	67 830	88 682	30,74	22,64
Batam (BTH)	7 075	3 838	12 392	222,88	75,15
Yogyakarta (JOG)	-	4 014	6 613	64,75	-
Krui (KRUI)	1	-	-	-	-
Bandung (BDO)	4 362	4 133	6 103	47,67	39,91
Surabaya (SUB)	-	4 796	9 113	90,01	-
Palembang (PLM)	4 151	3 403	4 390	29,00	5,76
Jakarta (HLP)	-	2 993	4 495	50,18	-
Jumlah	87 899	91 007	131 788	44,81	49,93

Jumlah penumpang pesawat udara yang berangkat dari Bandara Radin Inten II pada Juli 2017 sebanyak 131.788 orang, naik sebesar 44,81 persen dibandingkan Juni 2017 sebanyak 91.007 orang. Terlihat pada tabel 5 kenaikan keberangkatan penumpang terjadi pada seluruh bandara tujuan.

Sementara itu jika dibandingkan dengan keberangkatan penumpang tahun lalu yaitu Juli 2016 yang mencapai 87.899 orang juga mengalami kenaikan sebesar 49,93 persen. Peningkatan penumpang terbesar terjadi pada keberangkatan menuju Bandara Hang Nadim

Batam (BTH) sebesar 75,15 persen, dan Bandara Husein Sastranegara (BDO) sebesar 39,91 persen.

Grafik 3. Perkembangan Keberangkatan Penumpang Pesawat Udara di Provinsi Lampung Juli 2016 s.d. Juli 2017



Jumlah kedatangan penumpang pesawat udara di Bandara Raden Inten II pada Juli 2017 sebanyak 115,695 orang, naik sebesar 20,79 persen jika dibandingkan Juni 2017 sebanyak 95.781 orang. Sungguhpun demikian, jika dilihat dari masing - masing bandara asal, kedatangan penumpang yang berasal dari bandara Halim Perdana Kesuma (HLP) Jakarta justru memperlihatkan penurunan dalam satu bulan terakhir yaitu sebesar 32,73 persen. Sementara itu, jika dibandingkan dengan tahun lalu (Juli 2016) yang tercatat sebanyak 83,911 orang penumpang, maka angka kedatangan penumpang pada Juli 2017 ini mengalami kenaikan sebesar 37,88 persen. Kenaikan kedatangan penumpang tertinggi berasal dari Bandara Husein Sastranegara (BDO) yaitu sebesar 40,64 persen, dimana sebelumnya tercatat sebesar 3.991 orang meningkat menjadi 5.613 orang.

Tabel 6. Perkembangan Kedatangan Penumpang Angkutan Udara di Bandar Udara Raden Inten II Provinsi Lampung Juli 2016, Juni 2017 dan Juli 2017

Asal Bandara	Kedatangan Penumpang			%	%
	Juli 2016	Juni 2017	Juli 2017	Perubahan Bulan n, n-1	Perubahan Tahun n, n-1
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jakarta (CGK)	69 235	68.896	79 528	15,43	14,87
Batam (BTH)	6 420	4.660	8 046	72,66	25,33
Yogyakarta (JOG)	-	3 915	6 016	53,67	-
Krui (KRUI)	3	-	-	-	-
Bandung (BDO)	3 991	3.837	5 613	46,29	40,64
Surabaya (SUB)	-	4 657	8 057	73,01	-
Palembang (PLM)	4 262	3.920	4 469	14,01	4,86
Halim Perdana (HLP)	-	5 896	3 966	(32,73)	-
Jumlah	83 911	95.781	115 695	20,79	37,88

Jumlah barang yang dimuat dari Bandara Raden Inten II Provinsi Lampung pada Juli 2017 sebanyak 1.818.180 kg, naik sebesar 186,95 persen dibandingkan Juni 2017 yang hanya mencapai 633.632 kg. Kenaikan terbesar terjadi pada tujuan Bandara Soekarno-Hatta Jakarta (CGK) sebesar 219,56 persen dari 462.310 kg menjadi 1.477.347 kg.

Jika dibandingkan dengan tahun lalu bulan Juli 2016 tercatat barang yang dimuat sebesar 802.585 kg juga mengalami kenaikan sebesar 126,54 persen. Persentase kenaikan tertinggi terjadi pada tujuan Bandara Soekarno-Hatta Jakarta (CGK) yaitu naik sebesar 122,76 persen dari 663.199 kg menjadi 1.477.347 kg.

Tabel 7. Perkembangan Muat Barang Angkutan Udara di Bandar Udara Raden Inten II Provinsi Lampung Juli 2016, Juni 2017 dan Juli 2017

Bandara Tujuan	Muat Barang (Kg)			%	%
	Juli 2016	Juni 2017	Juli 2017	Perubahan Bulan n, n-1	Perubahan Tahun n, n-1
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jakarta (CGK)	663 199	462 310	1 477 347	219,56	122,76
Batam (BTH)	91 632	53 736	124 036	130,82	35,36
Yogyakarta (JOG)	-	26 976	60 396	125,39	-
Krui (KRUI)	-	-	-	-	-
Bandung (BDO)	25 393	18 313	33 301	81,84	31,14
Surabaya (SUB)	-	44 348	76 430	72,34	-
Palembang (PLM)	22 361	14 668	20 740	41,40	(7,25)
Halim Perdana (HLP)	-	13 461	25 930	92,63	-
Jumlah	802 585	633 632	1 818 180	186,95	126,54

Jumlah barang yang dibongkar di Bandara Radin Inten II pada Juli 2017 mencapai 1.673.381 kg, naik sebesar 79.99 persen dibandingkan Juni 2017 yaitu sebanyak 929,693 kg. Bila dilihat menurut masing masing bandara asal, persentase penurunan bongkar barang hanya terjadi di Bandara Halim Perdana Kesuma (HLP) Jakarta sebesar 51,56 persen. Adapun kenaikan bongkar barang tertinggi terjadi di Bandara Hang Nadim Batam (BTH) sebesar 140,64 persen.

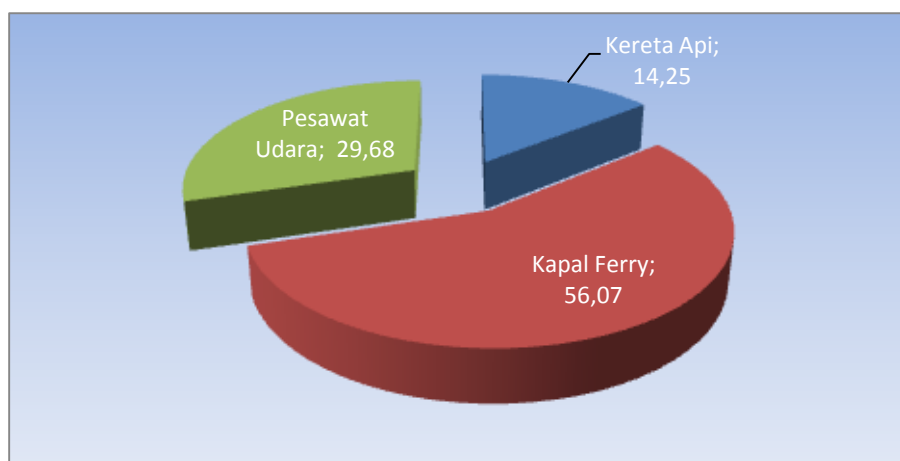
Selanjutnya, bila dilihat perbandingan dengan tahun lalu, dari total barang yang dibongkar pada bulan Juli 2016 dengan bulan Juli 2017 mengalami kenaikan sebesar 94,08 persen yaitu dari 862.229 kg menjadi 1.673.381 kg. Persentase kenaikan terbesar berasal dari Bandara Husein Sastranegara (BDO) sebesar 125,08 persen yaitu dari 13.329 kg menjadi 30.001 kg barang.

Tabel 8. Perkembangan Bongkar Barang Angkutan Udara di Bandar Udara Raden Inten Provinsi Lampung Juli 2016, Juni 2017 dan Juli 2017

Asal Bandara	Bongkar Barang (Kg)			%	%
	Juli 2016	Juni 2017	Juli 2017	Perubahan Bulan n, n-1	Perubahan Tahun n, n-1
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jakarta (CGK)	769 602	727 883	1 380 778	89,70	79,41
Batam (BTH)	63 133	43 721	105 209	140,64	66,65
Yogyakarta (JOG)	-	33 640	50 108	48,95	-
Krui (KRUI)	-	-	-	-	-
Bandung (BDO)	13 329	18 630	30 001	61,04	125,08
Surabaya (SUB)	-	43 403	64 543	48,71	-
Palembang (PLM)	16 165	23 383	23 834	1,93	47,44
Halim Perdana (HLP)	-	39 033	18 908	(51,56)	-
Jumlah	862 229	929 693	1 673 381	79,99	94,08

Secara keseluruhan selama Juli 2017, jumlah penumpang terbanyak yang melakukan perjalanan ke luar Provinsi Lampung adalah yang menggunakan kapal ferry melalui pelabuhan penyeberangan Bakauheni yaitu sebesar 56,07 persen, diikuti pesawat udara melalui Bandara Radin Inten II sebesar 29,68 persen. dan moda transportasi kereta api melalui Stasiun Tanjung Karang sebesar 14,25 persen.

Grafik 4. Proporsi Keberangkatan Penumpang Kereta Api, Kapal Ferry dan Pesawat Udara di Provinsi Lampung Juli 2017



Total jumlah penumpang yang berangkat pada Juli 2017 mencapai 443.996 orang, naik sebesar 58,45 persen dibandingkan Juni 2017 yaitu sebanyak 280.207 orang. Persentase kenaikan jumlah penumpang tertinggi terjadi pada keberangkatan penumpang menggunakan kapal ferry sebesar 81,06 persen, diikuti oleh keberangkatan penumpang yang menggunakan Pesawat udara dan kereta api yaitu masing – masing sebesar 44,81 persen dan 22,35 persen.

Sementara itu, jumlah penumpang moda transportasi darat, laut dan udara yang berangkat pada Juli 2016 jika dibandingkan Juli 2017 naik sebesar 2,83 persen yaitu dari 431.784 orang menjadi 443.996 orang. Persentase kenaikan terjadi pada alat transportasi pesawat udara yaitu sebesar 49,93 persen dari 87.899 orang menjadi 131.788 orang. Namun sebaliknya penggunaan alat transportasi kapal ferry dan kereta api mengalami penurunan yaitu masing masing 10,38 persen dan 4,30 persen.

Tabel 9. Perkembangan Keberangkatan Penumpang Kereta Api, Kapal Ferry dan Pesawat Udara di Provinsi Lampung Juli 2016, Juni 2017 dan Juli 2017

Uraian	Keberangkatan Penumpang			%	%
	Juli 2016	Juni 2017	Juli 2017	Perubahan Bulan n, n-1	Perubahan Tahun n, n-1
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kereta Api	66 114	51 716	63 273	22,35	(4,30)
Kapal Ferry	277 771	137 484	248 935	81,06	(10,38)
Pesawat Udara	87 899	91 007	131 788	44,81	49,93
Jumlah	431 784	280 207	443 996	58,45	2,83

Keterangan lebih lanjut hubungi :

Bidang Statistik Distribusi

Up. Bambang Widjonarko, SP

Telpon (0721) 482909

Email: bps1800@bps.go.id

Homepage: <http://lampung.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI LAMPUNG

Jl. Basuki Rahmat No. 54 Teluk Betung Bandar Lampung 35215

Telepon (0721) 482909, 484329 ; Faksimili (0721) 484329

Email: bps1800@bps.go.id

Homepage: <http://lampung.bps.go.id>